

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis serta observasi penulis lakukan, pada sebuah sistem penyimpanan arsip sertifikat tanah berbasis online pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Solok. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bentuk sistem informasi sertifikat tanah pada BPN Kota Solok berbentuk arsip elektronik yang ada di kelompokan pada suatu menu utama yang akan mempermudah untuk mengoperasikan arsip elektronik serta mempermudah untuk melakukan pantauan kegiatan pengolahan data sertifi tanah. Pada menu utama yang memakai form yang dipakai, tujuannya agar memproses input serta output data untuk bahan laporan lalu menghasilkan sebuah informasi menurut kebutuhan.
2. Tahapan dalam penyimpanan arsip sertifikat tanah berbasis online memiliki beberapa proses yang dimulai dari arsiparis melakukan log in sistem form arsip, arsiparis melakukan pencatatan di form data jenis sertifikat tanah, arsiparis melakukan pengisian form data, lalu mengisi form peengarsipan sertifikat tanah.
3. Adapun kendala yang ditemukan dalam penerapan arsip sertifikat tanah berbasis online antara lain masalah jaringan, kekurangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Solusi yang di lakukan oleh pihak BPN Kota Solok adalah dengan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak

jaringan seperti (Telkom), penambahan pegawai dan mengadakan pelatihan, mengajukan laporan kekurangan sarana dan prasarana kepada bidang operasional guna menambah alat pendukung proses pengolahan pengarsipan.

4. Dengan adanya kendala tersebut pada Badan pertanahan Nasional (BPN) Kota Solok maka terdapat beberapa solusi yaitu melakukan peninjauan secara rutin terhadap sistem, melakukan pelatihan guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, Menambah dan meng-*upgrade* fasilitas pendukung.

5.2 Saran

Berdasarkan kendala yang dihadapi maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Badan Pertanahan Nasional Kota Solok melakukan secara rutin peninjauan pada sistem pengolahan arsip sertifikat tanah.
2. Melakukan peningkatan sumber daya manusia yang handal dalam teknologi agar pengelolaan terhadap sistem kearsipan elektronik dapat berjalan secara efisien serta efektif.
3. Menambahkan sarana maupun prasarana pendukung agar lebih memudahkan proses pengelolaan sistem kearsipan elektronik, serta melakukan pengecekan secara rutin terhadap sarana prasarana yang ada.